

ABSTRAK

Jamur memerlukan nutrisi, sumber energi dan kondisi lingkungan tertentu untuk pertumbuhannya. PDA adalah media yang umum untuk pertumbuhan jamur di laboratorium. Mahalnya biaya media PDA instan mendorong peneliti untuk menemukan media alternatif dari bahan baku yang mudah didapat serta murah. Ampas tahu adalah salah satu bahan alami yang mengandung karbohidrat cukup tinggi dan harganya murah, pemanfaatan ampas tahu saat ini hanya sebagai pakan ternak dan sebagian kecil diolah sebagai bahan pangan.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pertumbuhan jamur pada media alternatif dari sumber karbohidrat yaitu tepung ampas tahu. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan variabel bebas tepung ampas tahu massa 2 gram, 3 gram, 4 gram, dan 5 gram dengan pengulangan empat kali.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata jumlah koloni pada kelompok kontrol menggunakan *Potato Dextrose Agar* sebanyak 753, pada kelompok perlakuan media tepung ampas tahu dengan massa 2 gram sebanyak 327, massa 3 gram sebanyak 411, massa 4 gram sebanyak 433 dan pada massa 5 gram sebanyak 500. hasil uji ANOVA dengan nilai signifikan 0,05 didapatkan $p \text{ value} = 0,00$ ($p < 0,05$) sehingga diperoleh kesimpulan ada perbedaan yang bermakna pertumbuhan *Candida albicans* pada media PDA (*Potato Dextrose Agar*) dengan media alternatif tepung ampas tahu

Kata Kunci: Tepung Ampas Tahu, Jumlah Koloni, *Candida albicans*